

**KORELASI ANTARA KEBIASAAN MEMBACA DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
NARASI SISWA KELAS X1 SMK CYBER MEDIA JAKARTA**

TESIS

Disampaikan Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

OLEH

LILIH YUDHA RINI

1709057008



PROGAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

SEKOLAH PASCASARJANA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

JAKARTA

2019

ABSTRAK

Lilih Yudharini. *Korelasi antara Kebiasaan Membaca dan Kemampuan Berpikir Kritis dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas XI SMK Cyber Media Jakarta.* Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Sekolah Pascasarjana UHAMKA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan menulis teks narasi. Penelitian ini dilaksanakan di SMK CYBER MEDIA JAKARTA pada semester 1 tahun ajaran 2019-2020. Populasi penelitian ini berjumlah 210 siswa. Sampel diambil secara acak dan terpilih kelas XI OTKP 1 yang berjumlah 30 siswa. Penelitian menggunakan metode pendekatan korelasional deskriptif kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah tes objektif berupa angket, pilihan ganda dan penugasan. Setelah deskripsi data, dilakukan pengujian persyaratan analisis data dengan uji normalitas dan uji linearitas. Di dapat X_1 dan Y , X_2 dan Y , serta X_1 , X_2 dan Y berdistribusi normal serta dinyatakan linear. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pada perhitungan koefisien korelasi X_1 dan Y diperoleh nilai 0,564 X_2 dan Y diperoleh nilai 0,480 serta X_1 X_2 dan Y diperoleh nilai 0,604 dan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi. Nilai r didapat bahwa tingkat hubungan kedua variabel adalah kuat. Lalu, dilakukan uji signifikansi 0,05 dk $(n-2)$. Maka hitung $1,79 >$ tabel 1,70 yang berarti H_0 ditolak. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa ada hubungan antara kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan menulis teks narasi.

Kata kunci: kebiasaan, membaca, berpikir kritis, keterampilan, menulis

ABSTRACT

LilihYudha Rini. *The Correlation between Reading Habits and Critical Thinking Ability with Narrative Text Writing Skills of Class XI Students of SMK Cyber Media Jakarta. Jakarta: Indonesian Language Study Program, UHAMKA Postgraduate School.*

This study aims to determine whether there is a relationship between reading habits and critical thinking skills with narrative text writing skills. This research was carried out at CYBER MEDIA VOCATIONAL SCHOOL, JAKARTA in semester 1 of the 2019-2020 school year. The population of this study was 210 students. Samples were taken randomly and selected class XI OTKP 1, amounting to 30 students. The study uses a quantitative descriptive correlational approach. The instrument used was an objective test in the form of a questionnaire, multiple choice and assignment. After the data description, the data analysis requirements testing is done with the normality test and linearity test. Can be X_1 and Y , X_2 and Y , and X_1 , X_2 and Y are normally distributed and expressed linear. Then the hypothesis test is conducted. In the calculation of the correlation coefficient X_1 and Y obtained a value of 0.564 X_2 and Y obtained a value of 0.480 and X_1 X_2 and Y obtained a value of 0.604 and consulted with the correlation coefficient interpretation table. The value of r found that the relationship level between the two variables is strong. Then, the significance test was 0.05 dk ($n-2$). Then $t_{count} 1.79 > 1.70$ table which means H_0 is rejected. Therefore, it is concluded that there is a relationship between reading habits and the ability to think critically with narrative text writing skills.

Keywords: *habits, reading, critical thinking, skills, writing*

LEMBAR PENGESAHAN

KORELASI ANTARA KEBIASAAN MEMBACA DAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KRITIS DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS
NARASI SISWA KELAS XI SMK CYBER MEDIA JAKARTA

TESIS

Oleh:
LILIH YUDHA RINI
NIM 1709057008

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 05 Desember 2019

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		4 / 9 20
Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum. (Sekretaris Penguji)		4 / 9 20
Prof. Dr. H. Emzir, M.Pd. (Anggota Penguji, Pemimbing 1)		4 / 7 20
Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd. (Anggota Penguji, Pemimbing 2)		16 / 7 20
Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd. (Anggota Penguji 1)		18 / 2 20
Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum. (Anggota Penguji 2)		13 / 19 12

Jakarta, . . . 4 September 2020
Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

v

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual	10
1. Hakikat Keterampilan Menulis Narasi	10
a. Pengertian Keterampilan	10
b. Pengertian Menulis	11
c. Tahap Menulis	13
d. Tujuan Menulis	16
e. Keuntungan Menulis	18
f. Ciri-ciri Tulisan yang Baik	20
g. Pengertian Narasi	22

h. Tujuan Menulis Narasi	24
i. Prinsip-prinsip Narasi	25
j. Langkah-langkah Pengembangan Narasi	25
k. Jenis-jenis Karangan Narasi	26
l. Sintesis Keterampilan Menulis Narasi	27
m. Penilaian Keterampilan Menulis Narasi	29
2. Hakikat Kebiasaan Membaca	32
a. Pengertian Kebiasaan	32
b. Pengertian Membaca	33
c. Tahap-tahap Membaca	37
d. Tingkatan Membaca	39
e. Sintesis Kebiasaan Membaca	40
f. Indikator Kebiasaan Membaca	42
g. Penilaian Kebiasaan Membaca	43
3. Hakikat Kemampuan Berpikir Kritis	44
a. Pengertian Kemampuan	44
b. Pengertian Berpikir	45
c. Pengertian Berpikir Kritis	46
d. Langkah-langkah dalam Berpikir Kritis	48
e. Sintesis Kemampuan Berpikir Kritis	50
f. Indikator Kemampuan Berpikir Kritis	51
g. Penilaian Kemampuan Berpikir Kritis	52
B. Hasil Penelitian yang Relevan	54
C. Kerangka Berpikir	56
D. Pengajuan Hipotesis	58

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian	60
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
1. Tempat Penelitian	61
2. Waktu Penelitian	61

C. Metode Penelitian	62
1. Bentuk Penelitian	62
2. Desain Penelitian	63
D. Populasi dan Sampel Penelitian	64
1. Populasi	64
2. Sampel	64
E. Teknik Pengumpulan Data.....	65
F. Instrumen Penelitian	65
1. Variabel Keterampilan Menulis Teks Narasi	65
a. Definisi Konseptual	65
b. Definisi Operasional	66
c. Kisi-kisi Indikator Keterampilan Menulis Narasi	66
d. Uji Coba Instrumen	68
2. Variabel Kebiasaan Membaca	69
a. Definisi Konseptual	69
b. Definisi Operasional	69
c. Kisi-kisi Instrumen	70
d. Uji Coba Instrumen	70
3. Variabel Kemampuan Berpikir Kritis	72
a. Definisi Konseptual	72
b. Definisi Operasional	72
c. Kisi-kisi Kemampuan Berpikir Kritis	73
d. Ujicoba Instrumen	74
G. Teknik Analisis Data	75
1. Pengujian Persyaratan Analisis	75
2. Pengujian Hipotesis	76
H. Hipotesis Statistik	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	79
1. Data Keterampilan Menulis Teks Narasi (Y)	80
2. Data Kebiasaan Membaca (X1)	83
3. Data Kemampuan Berpikir Kritis (X2).....	86
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	90
1. Uji Normalitas	90
a. Uji Normalitas Keterampilan Menulis Teks Narasi (Y)	91
b. Uji Normalitas Kebiasaan Membaca (X1)	91
c. Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kritis (X2)	92
2. Uji Homogenitas	92
a. Uji Homogenitas Keterampilan Menulis Teks Narasi (Y) ..	93
b. Uji Homogenitas Kebiasaan Membaca (X1)	94
c. Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kritis (X2)	94
C. Pengujian Hipotesis	95
D. Pembahasan Hasil Penelitian	110

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan	113
B. Implikasi Penelitian	117
C. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA	123
-----------------------------	-----

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu bidang yang berkembang cepat dan luas, meliputi seluruh lapisan masyarakat. Pendidikan umumnya diselenggarakan untuk menyiapkan individu-individu menjadi anggota masyarakat yang mandiri. Maksudnya, individu-individu ini diharapkan mampu berpikir, menemukan, dan menciptakan sesuatu yang baru, melihat permasalahan serta menemukan cara pemecahan baru yang bernalar dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemandirian sebagai hasil pendidikan tersebut terbentuk melalui kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Hasil dari proses belajar tidak hanya berupa pemahaman atas konsep-konsep, akan tetapi yang lebih penting adalah aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar sifat, sikap diri dan tingkah laku siswa terbentuk melalui belajar, baik secara formal (di sekolah) atau informal/ nonformal (di luar sekolah).

Belajar adalah upaya memperoleh ilmu pengetahuan, pemahaman, kecakapan, kebiasaan dan sikap yang disimpan dan dilaksanakan sehingga melahirkan perubahan pengetahuan dan tingkah laku.¹ Ia dapatkan semua dengan membaca, melihat, mengerjakan, meniru dan mengalami sendiri atau bersama dengan orang lain yaitu bersama dengan para pendidiknya. Banyak

¹ Mohammad Muchlis Solichin. *Belajar dan Mengajar Dalam Pandangan AL-GHAZÂLÎ*. Tadrîs, Volume 1, Nomor 2, 2006, hlm. 140

sekali kegiatan yang dapat digolongkan kepada belajar seperti mencari arti sebuah kata dalam kamus, mengingat dan menghafal puisi, membuat ingkasan atau resume, dan sebagainya. Tingkah laku belajar yang dilakukan di atas merupakan kegiatan harian, sehingga lama kelamaan dalam dirinya akan terjadi perubahan dalam diri seseorang yang belajar. Misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Semua perubahan yang terjadi itu telah mengubah keadaan jiwanya dan motoriknya, sehingga orang yang belajar jauh berbeda keadaannya dengan sebelum belajar.

Salah satu pembelajaran yang senada dengan hal tersebut adalah pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Belajar bahasa dan sastra Indonesia tidak hanya menghasilkan individu yang paham konsep tetapi juga individu yang memiliki keterampilan berbahasa yang nantinya mampu diterapkan dalam kehidupan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus siswa kuasai yakni keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.²

Keterampilan menulis bukanlah kemampuan yang lahir dari faktor keturunan tetapi keterampilan menulis diperoleh dari pembiasaan dan pelatihan yang berkesinambungan. Keterampilan menulis akan berkembang jika didukung oleh ketekunan, kemauan dan keinginan untuk belajar memperbaiki kekurangan. Banyak faktor yang harus dipersiapkan untuk dapat meningkatkan kemampuan menulis, diantaranya kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis untuk menuangkan ide ke dalam tulisan. Hal ini

² Ade Husnul Khotimah, dkk. *Keterampilan Membaca Cepat dalam Menemukan Gagasan Utama*. Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1, 2016, hlm. 342

sependapat dengan Rosdiana bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tidak otomatis dikuasai oleh siswa, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang teratur.³

Kemampuan menulis yang dimiliki akan memberi peluang pada siswa untuk mengekspresikan dan mengkomunikasikan ide, pengetahuan, pengalaman, dan segala potensi yang dimiliki pada pembaca. Informasi, ide maupun pengetahuan yang disajikan dalam tulisan dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca. Menulis atau mengarang merupakan salah satu materi pelajaran yang kurang disenangi siswa. Siswa merasa sulit menyelesaikan tulisan yang mereka buat. Kesulitan tersebut terletak pada pemilihan kata dan menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang layak. Beberapa kalimat yang disusun, terlihat membingungkan dan tidak membentuk paragraf yang baik. Kesulitan siswa dalam menyusun sebuah tulisan diduga akibat rendahnya kebiasaan membaca, khususnya membaca buku sastra.

Pada umumnya siswa lebih cenderung senang menulis bebas dengan alasan bisa mengarang sesuai dengan yang diinginkan dan dipikirkan. Sebaliknya siswa kurang senang dengan menulis ilmiah karena dianggap sulit dan terpaku pada teori yang ada. Pola pikir siswa dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan kegiatan sehari-hari siswa tersebut. Baik kegiatan sehari-hari di rumah maupun di sekolah khususnya dalam membuka wawasan. Kebiasaan membaca dipengaruhi oleh perkembangan fisik, mental,

³ Rosdiana Mawarni. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film Pada Siswa Kelas III SD N PENCAR 2, Sleman*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Edisi 15, Tahun ke IV, Agustus 2015, hlm. 2

kesiapan pembelajaran, pengalaman, serta bobot emosi dan lingkungan. Kebiasaan membaca merupakan faktor pendorong bagi siswa untuk memahami isi bacaan. Kebiasaan membaca menyebabkan, seseorang melakukan kegiatan membaca dengan rasa senang dan tidak terpaksa. Selain itu, untuk pola pikir siswa juga dapat dilihat dari cara berpikir terutama berpikir kritis memungkinkan siswa untuk dapat menganalisis, merumuskan, dan mengevaluasi informasi yang diterimanya melalui berbagai sumber yang ada termasuk sumber dari bahan bacaan.

Dalam kehidupan modern ini, setiap orang dituntut mempunyai daya baca yang tinggi. Kemajuan suatu masyarakat dapat diukur dari kebiasaan membaca dan menulisnya. Banyak judul buku terbit dan menyajikan ilmu pengetahuan dalam berbagai bidang. Surat kabar, majalah, jurnal, dan lainnya sebagian besar disajikan dalam bentuk teks. Semua itu ditulis dan dipublikasikan untuk dibaca orang. Beragam jenis teks yang berisi informasi pengetahuan meningkat pesat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini. Daya baca yang tinggi diperoleh dari pengetahuan tentang cara membaca yang baik dan pengembangan yang terus-menerus. Membaca juga bukanlah sekedar kemampuan mengenal kata dan kalimat.

Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis-kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu. Menurut pandangan luas, membaca dipandang sebagai kegiatan mengolah ide. Maksudnya, bacaan tidak sekedar mengandung pesan

penulis, tetapi pesan itu harus diolah lagi. Melalui kegiatan berpikir kritis dan kreatif, pembaca menafsirkan makna bacaan yang lebih mendalam.

Membaca merupakan kegiatan melisankan atau hanya dalam hati dengan melihat tulisan pada sebuah teks bacaan.⁴ Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca seseorang salah satunya yakni kebiasaan membaca. **Kebiasaan membaca** adalah suatu aktivitas yang rutin dilakukan dalam proses penalaran untuk mencapai pemahaman terhadap gagasan dan informasi yang didapatkan melalui lambang-lambang yang ada baik tertulis maupun tidak. Aktivitas membaca tidak hanya membutuhkan mulut untuk mengeja dan mata untuk melihat, akan tetapi aktivitas membaca membutuhkan otak untuk memahami. Dengan demikian kebiasaan membaca sangat penting untuk selalu ditanamkan pada setiap orang, karena melalui bacaan seseorang mendapati informasi dan inspirasi yang berguna untuk keterampilan berbahasa yang lain khususnya keterampilan menulis.

Permasalahan tersebut memberikan gambaran betapa pentingnya pembentukan sikap kritis dan kreatif melalui pendidikan bahasa yang diwujudkan dalam bentuk keterampilan menulis teks narasi karena bahasa memiliki peran fundamental sebagai sarana berpikir dan berekspresi serta berkomunikasi. Mengacu beberapa hal yang telah disampaikan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna menguji ada tidaknya hubungan signifikan antara kebiasaan membaca dan kemampuan berikir kritis dengan keterampilan menulis teks narasi siswa. Untuk itu, penelitian ini

⁴ Ade Husnul Khotimah. *Op. Cit.*, hlm. 343

bertolak dari anggapan bahwa kebiasaan membaca berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks narasi. Selain itu, kemampuan berpikir kritis seseorang dianggap berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks narasi. Keduanya diduga mempunyai hubungan yang erat. Sehingga, antara kebiasaan membaca, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan menulis teks narasi saling berhubungan dan mempengaruhi.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa sajakah yang berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas XI SMK Cyber Media Jakarta?
2. Apakah kebiasaan membaca ada hubungannya dengan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas XI SMK Cyber Media Jakarta?
3. Adakah korelasi antara kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas XI SMK Cyber Media Jakarta?
4. Bagaimanakah kontribusi kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas XI SMK Cyber Media Jakarta?
5. Apakah faktor kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis siswa memiliki hubungan positif terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas XI SMK Cyber Media Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian dibatasi pada: korelasi kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan menulis teks narasi pada siswa kelas XI SMK Cyber Media Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat korelasi antara kebiasaan membaca dengan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas XI SMK Cyber Media Jakarta?
2. Apakah terdapat korelasi antara kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas XI SMK Cyber Media Jakarta?
3. Secara bersama apakah terdapat korelasi antara kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas XI SMK Cyber Media Jakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah maksud penelitian dilaksanakan. Adapun tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi antara kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan menulis teks narasi siswa kelas XI SMK Cyber Media Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa manfaat yang dapat diambil:

1. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis sebuah teks narasi dan mampu meningkatkan kebiasaan membaca pada siswa sehingga siswa dapat menyalurkan kemampuan yang dimiliki masing-masing.

2. Manfaat bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengembangkan keterampilan guru bahasa dan sastra Indonesia dalam pembelajaran bahasa di sekolah dan mengetahui kemampuan berpikir kritis serta kemampuan menulis suatu teks narasi yang dimiliki anak didiknya untuk menjadi bahan evaluasi selanjutnya ketika mengajar.

3. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti agar dapat memberikan jawaban atas keingintahuan peneliti dalam mendapatkan informasi mengenai adanya korelasi antara kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis dengan keterampilan menulis teks narasi siswa.

4. Manfaat bagi pembaca

Penelitian diharapkan dapat berguna bagi pembaca untuk menambah wawasan yang lebih luas berkenaan dengan adanya korelasi antara kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis dengan

keterampilan menulis teks narasi. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk membuat penelitian yang lebih kreatif dan baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 2012. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Cottrell, Stella. 2005. *Critical Thinking Skills*. China: Palgrave Macmillan.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Danarjati, Dwi Prasetya, dkk. 2014. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Djiwandono, M. Soenardi. 1996. *Tes Bahasa dalam pengajaran*. Bandung: ITB Bandung.
- Emzir. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ennis, Robert. 1995. *Critical Thinking*. New York: University of Illionois.
- Ibrahim, Nini. 2012. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Uhamka Press.
- Kusnawa, Wowo Sunaryo. 2011. *Taksonomi Berpikir*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 1982. *Pemanduan Anak Berbakat: Suatu Studi Penjajagan*. Jakarta: Rajawali.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurhadi. 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Safari. 1997. *Pengujian dan Penilaian Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT. Kartanegara.
- Sitohang, Kasdin, dkk. 2012. *Critical Thinking: Membangun Pemikiran Logis*. Jakarta: PT Pustaka Sinar Harapan.

- Soedarso. 2006. *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methode*. Bandung: Alfabeta.
- Sukino. 2012. *Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: Pustaka Populer LkiS Yogyakarta.
- Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Suyatno. 2011. *Cerdas Membaca: Sebuah Strategi Pembelajaran Bahasa di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Uhamka Press.
- Tampubolon, D.P.. 2008. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Triton. 2016. *Tarapan: Riset Statistik Parametrik, dikutip langsung oleh Agus Eko Sujianto dalam Farida, Aplikasi Statistik dengan SPSS 15.0*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Ahsin, Muhammad Nur. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Metode Quantum Learning*, Jurnal Refleksi Edukatika, Universitas Muria Kudus, Vol. 6, No. 2.
- Azmussyah'ini dan Muhammad Nur Wangid. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menulis Menggunakan Pendekatan Proses dengan Media Gambar di SDN 3 Sakra*, Jurnal Prima Edukasia, Universitas Negeri Yogyakarta, Volume 2, Nomor 1.
- Khotimah, Ade Husnul, dkk. 2016. *Keterampilan Membaca Cepat dalam Menemukan Gagasan Utama*. Jurnal Pena Ilmiah: Vol. 1, No. 1.
- Maladewi, Merrina Andy. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Ekspositoris Melalui Jurnal Pribadi Siswa Kelas IV SD*, Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya, Volume 01, Nomor 02.

- Mawarni, Rosdiana. 2015. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Menggunakan Media Film Pada Siswa Kelas III SD N PENCAR 2, Sleman*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Edisi 15, Tahun ke IV.
- Noviantoro, Kurnia Maulidi, dkk. 2016. *Hubungan dan Kebiasaan Membaca dengan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Unggulan Pondok Pesantren Zainal Hasan Genggong Probolinggo*, Jurnal Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Malang, Th. 21, NO. 1.
- Nur'aini, Erna. 2017. *Menumbuhkan Kebiasaan Membaca Buku Pelajaran melalui Media Ular Tangga*, Jurnal Riset dan Konseptual Volume 2 Nomor 4.
- Nuruddin, Muhammad. 2018. *Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif dengan Menggunakan Metode Mind Mapping Pada Mata Kuliah Pendidikan IPA SD Kelas Awal Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hasyim Asy'ari*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim Asy'ari. Volume 2 Nomor, 1.
- Putra, Deni Adi. 2018. *Pembelajaran Berbasis CTL dan INKUIRI Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa*, Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surabaya, Volume 2, Nomor 2.
- Setiawan, Fajar. 2017. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar dengan Menggunakan Media Gambar Berseri*, Jurnal Ilmiah Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Surabaya, Volume 1, Nomor 1.
- Siagian, Roida Eva Flora. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, Jurnal Formatif 2(2): 122-131 ISSN: 2088-35.
- Solichin, Mohammad Muchlis. 2006. *Belajar dan Mengajar Dalam Pandangan AL-GHAZÂLÎ*. Tadrîs, Volume 1, Nomor 2.
- Sudarto. 2016. *Keterampilan dan Nilai Sebagai Materi Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Al Lubab, Volume 1, No. 1.